

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR BUSANA PESTA TERHADAP KESIAPAN UJI KOMPETENSI PEMBUATAN BUSANA PESTA

Cici Anggraeni, Pipin Tresna P

Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI
cicici.anggra@yahoo.com, pinrasy@yahoo.co.id

Abstrak. Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk menghadiri acara pesta. Dalam proses pembuatan busana pesta dibutuhkan keahlian khusus, ketelitian dan kesungguhan untuk mewujudkan busana pesta yang berkualitas tinggi. Busana pesta dapat dipelajari pada program keahlian tata busana SMK Negeri 3 Cimahi. Penelitian ini mengkaji mengenai kontribusi hasil belajar busana pesta terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai kontribusi hasil belajar busana pesta terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas 3 program keahlian tata busana SMK Negeri 3 Cimahi dengan *simple random sampling* berjumlah 41 orang. Alat pengumpul data berupa tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar busana pesta berdasarkan indikator konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta dan pembuatan hiasan sulaman pada busana pesta pada umumnya berada pada kriteria cukup dan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta. Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran busana pesta memberikan sumbangan yang cukup besar untuk menunjang kesiapan pelaksanaan uji kompetensi pembuatan busana pesta. Saran penelitian ini direkomendasikan kepada peserta didik hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan dalam pembuatan busana pesta yang dapat dijadikan bekal dalam pelaksanaan uji kompetensi pembuatan busana pesta.

Kata kunci: Busana Pesta, Hasil Belajar Busana Pesta, Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta

Abstract. Party dress is dress that uses for attending party events. In the making process of party dress is needed special skill, carefulness, seriousness to make a high quality of party dress. Party dress can be learned in one of skill programs, that is fashion skill program. This research examined the contribution of the learning outcomes of the readiness in party dress-making competency test. The method that was used was descriptive analytic method. The research population was the third grade dress-making skills program students of SMK Negeri 3 Cimahi with simple random sampling amounted to 41 students. Data collection tools were in the form of tests and questionnaires. The result showed the learning outcomes of party dress, party dress-making technique, and embroidery decoration on a party dress in general were at sufficient criteria and provide a significant positive contribution to readiness of the party dress-making competency test. The conclusion of this research is in learning party dress provides a substantial contribution to support the implementation of the readiness in party dress-making a competency test. Suggestion in this research is recommended to students that they should further improve their knowledge, attitudes and skills in making a party dress that can be used as a stepping-stone to test the implementation of party dress-making competency test.

Keywords: Party Dress, Learning Outcomes Of Party Dress, Readiness In Party Dress-Making Competency Test

PENDAHULUAN

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Pesta merupakan sebuah acara sosial yang dimaksudkan sebagai perayaan dan rekreasi. Busana pesta dibuat lebih istimewa dari busana sehari-hari. Penggunaan material bahan untuk pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada kain utama, bahan pelengkap, maupun material bahan untuk hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Keterampilan dalam pembuatan busana pesta tersebut dapat dipelajari pada salah satu program keahlian yaitu program keahlian tata busana, yang merupakan salah satu program keahlian yang terdapat di SMKN 3 Cimahi.

Pada program keahlian tata busana di SMKN 3 Cimahi, salah satu Standar Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah busana pesta yang dipelajari pada kelas 2 semester ganjil. Indikator dalam pembelajaran busana pesta adalah peserta didik menguasai pengetahuan tentang konsep busana pesta, analisis model busana pesta, pecah pola busana pesta, teknik pembuatan busana pesta, dan membuat hiasan sulaman pada busana pesta. Materi pembelajaran pembuatan busana pesta disajikan dalam bentuk teori dan praktek dengan perbandingan 30% : 70%.

Hasil belajar pembuatan busana pesta mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai akibat dari pembelajaran busana pesta ditinjau dari pengetahuan tentang sikap dalam pembuatan busana pesta dan teknik pembuatan busana pesta. Nana Sudjana (2009, hlm.3) mengemukakan tentang pengertian hasil belajar, yaitu “perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam

pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Hasil belajar pembuatan busana pesta yang diperoleh peserta didik mencakup beberapa aspek sesuai dengan indikator konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta, dan pembuatan hiasan sulaman pada busana pesta diharapkan dapat menumbuhkan kesiapan pada peserta didik dalam melaksanakan Uji Kompetensi.

Kesiapan merupakan keadaan kapasitas yang ada pada diri seseorang untuk menghadapi suatu keadaan atau kegiatan tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Dalyono (2005: 52) bahwa:

Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Uji Kompetensi merupakan salah satu syarat kelulusan bagi peserta didik untuk memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikat Pendidikan (BNSP) yang berbentuk tes tindakan (uji praktek). Uji Kompetensi wajib diikuti oleh peserta didik pada kelas 3 (tingkat akhir) semester 6 sekolah menengah kejuruan. Uji kompetensi pada program keahlian tata busana di SMKN 3 Cimahi berdasarkan BNSP yang tercantum tahun 2013/2014 terbagi menjadi 3 paket yaitu, busana kerja, busana pesta, dan busana muslim.

Pelaksanaan Uji Kompetensi tata busana membutuhkan peran serta dari dunia Industri sebagai mitra sekolah untuk membantu proses penilaian dan

mengawasi jalannya proses pelaksanaan uji kompetensi. Uji kompetensi pada jurusan tata busana yang dilaksanakan di SMKN 3 Cimahi berpacu untuk menghasilkan suatu produk yang kreatif, berkualitas baik dan memiliki nilai jual serta berpacu pada standar kompetensi yang diharapkan oleh sekolah dan dunia Industri, sedangkan Penilaian Uji Kompetensi tata busana berpedoman pada Badan Standar Nasional Pendidikan.

Uraian latar belakang di atas merupakan titik tolak penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Kontribusi Hasil Belajar Busana Pesta Terhadap Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta”.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai:

1. Hasil Belajar Busana Pesta yang berkaitan dengan kompetensi: konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta dan pembuatan hiasan sulaman pada busana pesta,
2. Kesiapan melaksanakan uji kompetensi pembuatan busana pesta pada peserta didik kelas XII program keahlian tata busana SMK 3 Cimahi,
3. Kontribusi hasil belajar busana pesta (sebagai variabel X) terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta (sebagai variabel Y),
4. Besarnya kontribusi hasil belajar busana pesta terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta.

Kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu materi pembelajaran Busana Pesta yang meliputi konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta mulai dari pembuatan pecah pola busana pesta, meletakkan pola diatas kain, menggunting kain, member tanda pola, menjahit bagian-

bagian busana, pengepasan pada dummy, hingga pengepressan akhir busana, dan membuat hiasan pada busana pesta.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik, dengan alat pengumpul data berupa tes dan angket untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan member jawaban mengenai kontribusi hasil belajar busana pesta terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Busana Pesta Sebagai Variabel X

Hasil Belajar Busana Pesta menunjukkan bahwa hasil belajar busana kurang dari setengahnya pada kategori cukup (29%), sebagian kecil masing-masing (17%) pada kategori rendah, (17%) berada pada kategori sangat rendah, (15%) pada kategori sangat tinggi, (15%) pada kategori sangat rendah sekali dan (7%) pada kategori tinggi. Analisis data hasil belajar busana pesta ditinjau dari konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta, dan pembuatan hiasan sulaman busana pesta menunjukkan bahwa hasil belajar busana pesta ditinjau dari konsep busana pesta menunjukkan kurang dari setengah responden masing-masing (40%) berada pada kategori cukup dan (38%) berada pada kategori rendah, dan sebgaiian kecil dari responden (22%) berada pada kategori tinggi. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar busana pesta pada pengetahuan konsep busana pesta berada pada kategori cukup. Hasil belajar busana pesta ditinjau dari

teknik pembuatan busana pesta menunjukkan kurang dari setengahnya masing-masing (36%) berada pada kategori cukup, (35%) berada pada kategori tinggi dan (29%) berada pada kategori rendah. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar busana pesta pada teknik pembuatan busana pesta berada pada kategori cukup. Hasil belajar busana pesta ditinjau dari pembuatan hiasan sulaman pada busana pesta menunjukkan kurang dari setengahnya masing-masing (43%) berada pada kategori cukup, (35%) berada pada kategori tinggi dan sebagian kecil (22%) berada pada kategori rendah. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar busana pesta pada kemampuan membuat hiasan sulaman pada busana pesta berada pada kategori cukup.

2. Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta Sebagai Variabel Y

Hasil penelitian tentang Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta menunjukkan kurang dari setengahnya masing-masing (32%) berada pada kategori tinggi, (24%) berada pada kategori cukup, (22%) berada pada kategori rendah, sebagian kecil masing-masing (10%) berada pada kategori sangat tinggi, (7%) berada pada kategori sangat rendah sekali, (5%) berada pada kategori sangat rendah. Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa kurang dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi.

3. Kontribusi Hasil Belajar Busana Pesta Terhadap Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta.

Perhitungan untuk menguji normalitas data dilakukan dengan

menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk variabel X diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 2,903 Dan setelah dikonsultasikan pada χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan = n-1, dan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai χ^2_{tabel} yang lebih besar, sebesar 17,70. Kriteria pengujian menunjukkan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, dengan demikian variabel X berdistribusi normal. Begitu pula hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk χ^2_{hitung} sebesar -6,642 dengan derajat kebebasan = n-1, kriteria penunjukkan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ data berdistribusi normal, dan taraf kepercayaan 95%, diperoleh nilai χ^2_{tabel} yang lebih besar, sebesar 17,70. Sesuai kriteria pengujian maka data variabel Y berdistribusi normal.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang menjelaskan dilambangkan dengan Y. Pada penelitian ini yang dijadikan variabel prediktor (variabel X) yaitu hasil belajar Busana Pesta, sedangkan variabel kriterium (variabel Y) yaitu Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan mengenai persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = a + bX$ yaitu $\hat{Y} = 13,9 + 0,71(X)$. Penafsiran terhadap persamaan regresi tersebut yaitu bahwa bila terjadi kenaikan satu satuan variabel X, secara bersamaan diikuti oleh kenaikan satu satuan variabel Y sebesar 0,71 satuan, dengan kata lain jika skor rata-rata hasil belajar busana pesta terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta, maka akan diikuti dengan peningkatan kesiapan uji

kompetensi pembuatan busana pesta 0,71 satuan.

Pengujian linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi antara hasil belajar Busana Pesta sebagai variabel X terhadap kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta sebagai variabel Y yang diperoleh bersifat linier. Ketentuan uji regresi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi tersebut linier, tetapi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut tidak linier. Hasil perhitungan linieritas regresi diperoleh $F_{hitung} = -30,54$ dan dikonsultasikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk pembilang 22 dan dk penyebut 17. ($F_{tabel(95\%)(22)/(17)}$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,85$ sesuai dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut bentuknya linier pada tingkat kepercayaan 95%.

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Busana Pesta Terhadap Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* karena kedua data variabel berdistribusi normal. Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{XY} yang positif sebesar 0,78 yang diinterpretasikan pada kriteria penafsiran Riduwan (2006:138), bahwa r_{XY} sebesar 0,78 berada pada indeks korelasi $0,60 \leq r_{XY} \leq 0,80$ dan termasuk ke dalam interpretasi tinggi. Harga r_{XY} yang diperoleh diuji dengan uji-t untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi. Perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 9,21$ dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan $t_{tabel(95\%)(39)} = 2,02$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya Hipotesis nol (H_0) ditolak dan

hipotesis kerja (H_a) diterima dengan kata lain “Terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar Busana Pesta (variabel X) terhadap kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta (variabel Y)”. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap variabel Y sedangkan selebihnya sebesar 39% adalah kontribusi variabel-variabel lain di luar hasil belajar Busana Pesta. Perolehan tersebut apabila diterjemahkan dalam pedoman kriteria berdasarkan pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh J.P Guilford (Riduwan, 2004:139) berada pada kriteria besar.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Hasil Belajar Busana Pesta Terhadap Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian mengenai hasil belajar busana pesta yang diperoleh peserta didik kelas 3 Program Keahlian Busana SMK Negeri 3 Cimahi berdasarkan indikator konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta dan pembuatan hiasan sulaman pada busana pesta kurang dari setengah responden berada pada kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa belum seluruh responden memahami materi teori dan praktek mata pelajaran busana pesta. Hasil belajar membuat busana pesta yang berada pada kriteria cukup dipengaruhi oleh kematangan, kesiapan dan motivasi dari dalam diri peserta didik, pengalaman belajar dan faktor lingkungan khususnya

lingkungan sekolah yang mencakup guru dan peserta didik lainnya.

2. Hasil penelitian mengenai kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta kurang dari setengah responden berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta ditunjang dari pengalaman belajar didalam ruang lingkup pembelajaran busana pesta atau pengalaman belajar diluar ruang lingkup pembelajaran busana pesta, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta dibutuhkan ketekunan, ketelitian, dan keuletan untuk membuat busana pesta dan mampu meningkatkan kesiapan pelaksanaan uji kompetensi pembuatan busana pesta.
3. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi positif yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja diterima dengan kata lain terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar busana pesta (variabel X) terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta (variabel Y).
4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Busana Pesta Terhadap Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta Hasil belajar busana pesta memberikan kontribusi yang besar terhadap kesiapan uji kompetensi pembuatan busana pesta, baik ditinjau dari materi teori maupun praktek pada mata pelajaran busana pesta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M (2005) *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Margono, S (2004) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta
- Slameto (2003) *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto (2010) *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, N (2001) *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, N (2005) *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N (2011) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

